



PEMBERIAN TERAPI SUBKUTAN

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1954/2024

No. Revisi :

Halaman :
1/2



Ditetapkan:
Direktur Utama

dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

Tanggal Terbit
28 Februari 2024

PENGERTIAN

Pemberian obat dengan cara memasukkan obat kedalam area kulit atau pada jaringan konektif atau lemak dibawah dermis dengan menggunakan sput

TUJUAN

- Membantu klien dalam mendapatkan terapi pengobatan
- Memberi obat kepada pasien dengan tepat dan benar sesuai program pengobatan
- Mencegah kesalahan pemberian obat subkutan

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta NOMOR: HK.02.03/D.XXIII/9297/2023 tentang Pedoman Pelayanan Keperawatan di Lingkungan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

PROSEDUR

- Peralatan**
 - Troli tindakan/ Bak sputi / nampan plastik yang diberi pengalas
 - Sputi tuberculin 1ml
 - Alcohol swab 2 buah
 - Plester hypoallergenic
 - Obat Vial/ ampul/ obat khusus sediaan pen
 - Kikir ampul, jika ada
 - Water for injection (jika diperlukan)
 - Sarung tangan bersih
 - Daftar obat pasien
 - Safety box
- Persiapan**
 - Cek order dokter dan rencana keperawatan pasien
 - Lakukan hand hygiene sesuai prosedur
 - Jaga privacy pasien
 - Ucapkan salam dan perkenalkan diri ke pasien
 - Lakukan verifikasi identitas pasien dengan mencocokkan gelang identitas pasien
 - Jelaskan prosedur dan tindakan yang akan dilakukan
 - Atur posisi senyaman mungkin
 - Tanyakan adanya alergi obat (lihat adanya gelang merah)
- Prosedur**
 - Siapkan alat-alat dan obat troli obat dengan mengecek (kemasan, tanggal kadaluwarsa, warna kejernihan, jalur pemberian, dan dosis sediaan) dan berikan label obat pada sputi jika obat lebih dari 2 jenis
 - Dekatkan troli ke tempat tidur pasien
 - Terapkan prinsip 5 benar pemberian obat
 - Lakukan hand hygiene dan pakai sarung tangan

PEMBERIAN TERAPI SUBKUTAN

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/1954/2024

No. Revisi :
2

Halaman :
2/2

PROSEDUR

5. Lakukan tindakan teknik aseptik di area injeksi dari arah dalam keluar dengan menggunakan swab alkohol dengan sekali usap
6. Suntikkan jarum ke dalam subkutan dengan:
 - a) merenggangkan jaringan subcutan antara ibu jari dan jari tengah di area tubuh yang akan disuntik
 - b) memegang spuit seperti panah antara ibu jari dan telunjuk
 - c) memasukkan jarum dengan sudut 45° atau 90°
 - d) bebaskan jaringan subkutan
 - e) pegang jarum suntik dengan satu tangan dan lakukan aspirasi
7. Masukkan obat secara perlahan
8. Awasi pasien terhadap tanda-tanda alergi atau syok
9. Jika obat sudah habis, tarik spuit dengan perlahan dan sambil meletakkan swab alcohol pada area penyuntikan
10. Lakukan fiksasi dengan plester
11. Buang spuit tanpa harus menutup jarum dengan kapnya ke dalam safety box
12. Rapihkan alat-alat
13. Lepaskan sarung tangan dan lakukan *hand hygiene*
14. Dokumentasikan tindakan

Hal-hal yang perludiperhatikan:

1. Jika darah muncul : tarik, buang dan siapkan suntikan baru.
2. Area penyuntikan sub kutan: lengan atas sebelah luar, paha bagian depan, perut, area scapula, area ventrogluteal area dorsogluteal.
3. Jangan mengaspirasi atau memijat area suntikan heparin karena tindakan ini dapat menyebabkan kerusakan jaringan dan memar.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Inap
2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik
3. Instalasi Gawat Darurat
4. Instalasi Rawat Intensif